

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Olahraga memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang kesehatan tubuh manusia. Dengan olahraga yang dilakukan secara teratur akan membuat tubuh menjadi sehat dan bugar. Olahraga memiliki arti yaitu kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk membantu perkembangan potensi jasmani dan rohani seseorang. Tujuan utama olahraga adalah membuat tubuh menjadi sehat dan kuat, disamping itu tujuan lain dari olahraga adalah olahraga sebagai pendidikan, olahraga sebagai rekreasi, olahraga sebagai rehabilitasi dan olahraga sebagai prestasi. Olahraga sangat bermanfaat bagi tubuh manusia untuk membangun dan mempertahankan kekuatan otot dan tulang serta memelihara kesehatan tubuh manusia.

“Olahraga adalah segala kegiatan yang melibatkan pikiran, raga, dan jiwa secara terintegrasi dan sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, sosial dan budaya.”(UU RI SKN, 2022, No11. pasal 1:1). Olahraga merupakan suatu kegiatan yang penting untuk dimasukkan sebagai aktivitas harian. Ada berbagai jenis olahraga yang bisa dilakukan untuk mengoptimalkan kesehatan fisik diantaranya yaitu olahraga atletik, bela diri, renang dan masih banyak lagi olahraga lainnya. Namun, terdapat salah satu jenis olahraga yang banyak diminati oleh berbagai kalangan usia dari mulai anak-anak sampai orangtua yaitu olahraga permainan sepak bola.

Permainan sepak bola merupakan salah satu permainan di Indonesia yang paling banyak peminatnya yang sangat digemari dan disenangi masyarakat luas, mengingat di setiap pertandingan yang ada selalu banyaknya penonton. Sepak bola selain menjadi ajang olahraga, juga menjadi ajang hiburan bagi sebagian orang. Banyak unsur-unsur yang mendukung berkembangnya sepak bola ke masyarakat luas, seperti lapangan sepak bola yang terdapat dimana-mana, dan diadakannya berbagai turnamen sepak bola mulai dari antar kampung, turnamen antar pelajar, mahasiswa sampai kompetisi nasional yang dinaungi oleh induk olahraga sepak bola yaitu Persatuan Sepak bola Seluruh Indonesia (PSSI) serta

banyak didirikannya sekolah-sekolah sepak bola yang biasa disebut SSB (Sekolah Sepak Bola) di berbagai daerah. Momen dan peristiwa dari pertandingan sepak bola memang memberikan kesan yang tidak terlupakan dan selalu menarik perhatian untuk dilihat gerakannya, tidak salah sepakbola menjadi salah satu olahraga favorit di dunia.

Sepak bola adalah cabang olahraga yang menggunakan bola terbuat dari bahan kulit dengan permainan dua regu yang setiap regunya terdiri dari 11 pemain dan tujuan sepak bola ini adalah memasukan bola sebanyak mungkin ke gawang lawan dan mempertahankan gawang agar tidak kebobolan. Hal ini sejalan dengan pendapat yang diungkapkan oleh Suyatno dan Santosa (2010) bahwa “bola yang digunakan dalam pertandingan terbuat dari kulit atau bahan sejenisnya” (hlm. 13). Pendapat lain mengungkapkan bahwa “tujuan utama permainan sepak bola adalah memasukkan bola ke gawang lawan” (Heryana dan Verianti, 2009, hlm. 10). Sepak bola juga merupakan sebuah cabang olahraga yang bisa dimainkan oleh siapa saja dan tidak memerlukan biaya yang banyak dan fasilitas yang sulit, hanya perlu lapangan, gawang dan bola. Peraturannya dibuat secara sederhana agar dapat diikuti dan dimainkan oleh masyarakat. Menurut Rohim (2008, hlm 1-2) menjelaskan bahwa

Sepak bola adalah permainan yang menantang secara fisik dan mental, kita harus melakukan gerakan yang terampil dibawah kondisi permainan yang waktunya terbatas sambil menghadapi lawan. Kita harus berlari dalam beberapa mil dalam satu pertandingan, dalam permainan ini kita juga harus memahami teknik permainan individu dan kelompok untuk mentukan penampilan kita dilapangan.

Seorang pemain selain memiliki kondisi fisik yang baik harus mampu menguasai teknik dasar permainan sepak bola. Teknik dalam permainan sepak bola perlu dikuasai oleh setiap pemain agar permainan berjalan dengan lancar dan teratur. Seperti yang diungkapkan oleh Hasanah (2009, hlm 47) mengungkapkan bahwa “Olahraga dalam sepak bola memerlukan berbagai macam teknik. Teknik ini sangat diperlukan guna memperlancar dalam bermain sepak bola”. Menurut Simon dan Saputra (2007, hlm 134) mengungkapkan bahwa “Ada beberapa keterampilan dasar yang perlu dikuasai oleh peserta didik dalam cabang sepak

bola yaitu (1) kemampuan menendang, (2) menggiring bola atau mengontrol bola, (3) menembak.

Menendang dan mengoper merupakan teknik dasar yang perlu dikuasai oleh pemain. Menurut Simon dan Saputra (2007, hlm 134) “Menendang adalah keterampilan memberikan (mengoper) bola ke teman baik jarak dekat maupun jarak jauh”. Hal ini diungkapkan oleh Mielke (2007, hlm 19) tentang pengertian mengoper (*passing*) bawah “*Passing* adalah seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lain”. Dari penjelasan tersebut, penulis dapat simpulkan bahwa menendang atau mengoper adalah upaya memindahkan momentum bola dari satu teman ke teman lain baik jarak dekat maupun jarak jauh.

Dengan berbagai teknik permainan dalam sepak bola maka seorang pemain harus menguasai teknik-teknik dalam permainan sepak bola diantaranya teknik *stop passing*. Teknik *stop passing* pada permainan sepak bola sangatlah diperlukan karena *stop passing* merupakan kunci dalam bermain sepak bola, dengan *stop passing* yang tepat dan akurat maka dalam mengumpan bola kepada teman akan mudah diterima dan dikuasai, sehingga bola tidak mudah hilang atau direbut lawan, semakin banyak menguasai bola maka tim akan menyerang ke daerah lawan dari berbagai arah sehingga dapat mengancam lawan dan pemain dapat menciptakan gol ke gawang lawan. *Stop passing* adalah “salah satu teknik dasar dalam permainan sepak bola yang penggunaannya bersamaan dengan teknik menendang bola. Tujuan menghentikan bola adalah untuk mengontrol bola, yang termasuk di dalamnya adalah untuk mengatur tempo permainan, mengalihkan laju permainan, dan memudahkan untuk *passing*” (Mielke, 2007, hlm. 24). Untuk bisa menguasai teknik *stop passing* ini dengan baik tentunya harus melakukan latihan yang rutin.

Passing filanesia adalah filosofi sepak bola yang dijadikan sebuah panduan kurikulum sepak bola Indonesia yang didalamnya terdapat ruang lingkup sepak bola, diantaranya pengembangan teknik pemain, model sesi latihan, termasuk latihan untuk meningkatkan *stop passing* yang sesuai dengan fase pengembangan kategori usia dengan tujuan untuk mengikuti tuntutan sepak bola

ke level atas, serta mempersiapkan pemain untuk berkomunikasi dengan kawan ataupun lawan untuk melakukan *passing*. Menurut Danurwindo, Putera, Sidik, dan Prahara (2017) menjelaskan bahwa filanesia adalah “suatu rumusan cara bermain yang dipilih oleh Indonesia untuk menuju ke level prestasi sepak bola tertinggi” (hlm. 14). Latihan *passing* filanesia (filosofi sepak bola indonesia) adalah termasuk latihan untuk meningkatkan *stop passing* yang terdapat pada kurikulum pembinaan sepak bola Indonesia. Kurikulum ini memberikan penjelasan mendalam tentang karakteristik sepak bola sesuai dengan fase pengembangan kebutuhan menurut kategori usianya. Tahapan pembinaan ini akan mencetak pemain yang mencintai permainan sepak bola, memiliki skill aksi sepak bola mumpuni, dan kompetensi dalam permainan.

Di SSB Putra Pribumi Kabupaten Tasikmalaya minat dan bakat siswa terhadap olahraga sepak bola dibina melalui latihan. Latihan ini dilaksanakan dua kali dalam seminggu yaitu hari Rabu pukul 15.30 – 17.30 WIB, dan Minggu pukul 07.30 – 09.30 WIB. Siswa yang mengikuti latihan sepak bola usia 15 tahun sebanyak 15 orang. Dalam latihan dapat dilihat hampir semua siswa SSB Putra Pribumi U-15 Kabupaten Tasikmalaya belum mampu melakukan *stop passing* secara tepat, hal ini ditunjukkan pada saat bermain banyak siswa yang melakukan kesalahan dalam *stop passing*, antara lain: menghentikan atau mengontrol bola masih jauh dari kaki, *passing* tidak sampai kepada teman, *passing* yang terlalu kencang sehingga teman sulit untuk menguasai bola, *passing* yang asal-asalan sehingga tidak jelas kemana bola akan diberikan, *passing* yang tidak tepat ke arah teman sehingga memberi salah umpan.

Siswa dalam bermain biasanya masih sering melakukan *stop passing* yang asal-asalan terkadang hal tersebut terbawa saat pertandingan. Kurangnya variasi dan metode latihan yang masih konvensional menjadi penyebab siswa SSB merasa jenuh dan sering melakukan kesalahan yang mendasar dalam melakukan *stop passing* di saat latihan maupun pertandingan. Program latihan di SSB Putra Pribumi U-15 Kabupaten Tasikmalaya belum berjalan maksimal karena pelatih dalam melakukan latihan masih menggunakan metode konvensional dan kurangnya variasi dalam latihan *stop passing*. Oleh karena itu, banyak siswa yang

kurang baik dalam menguasai teknik dasar *stop passing* ini. Pengenalan dan pelatihan teknik dasar tentunya akan membantu siswa dalam bermain sepak bola. Selain itu pelatih juga harus memberikan evaluasi kepada siswa terhadap teknik dasar yang sedang dilatih supaya tidak salah.

Maka dengan adanya permasalahan ini melalui program latihan yang terprogram diharapkan siswa akan meningkatkan prestasi secara tim maupun individu. Peneliti bermaksud mengadakan penelitian eksperimen untuk meningkatkan keterampilan *stop passing* siswa SSB Putra Pribumi U-15 Kabupaten Tasikmalaya dengan latihan *passing* filanesia. Melalui latihan *passing* filanesia yang sesuai dengan fase pengembangan usianya serta berbagai variasi latihan *passing* filanesia siswa akan merasa lebih senang, termotivasi, dengan begitu diharapkan keterampilan *stop passing* siswa meningkat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan “Bagaimana pengaruh latihan *passing* filanesia terhadap keterampilan *stop passing* pada permainan sepak bola pada siswa SSB Putra Pribumi U-15 Kabupaten Tasikmalaya?”.

1.3 Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan dalam menafsirkannya, penulis kemukakan makna yang dimaksud dari setiap istilah sebagai berikut:

- a. Latihan, menurut Sukadiyanto (2010, hlm 1) adalah “Latihan merupakan proses perubahan ke arah yang lebih baik yaitu meningkatkan kualitas fisik kemampuan fungsional peralatan tubuh, dan kualitas psikis anak latih”. Yang dimaksud latihan dalam penelitian ini adalah proses berlatih *passing* filanesia.
- b. Sepak bola adalah “suatu permainan yang dilakukan dengan cara meyepek bola, dimana tujuannya adalah untuk memasukan bola ke gawang lawan dan bertahan agar gawang tidak kemasukan bola,” (Muhajir, 2007, hlm. 22).
- c. *Stop passing* adalah “salah satu teknik dasar dalam permainan sepak bola yang penggunaannya bersamaan dengan teknik menendang bola. Tujuan menghentikan bola adalah untuk mengontrol bola, yang termasuk di dalamnya

adalah untuk mengatur tempo permainan, mengalihkan laju permainan, dan memudahkan untuk *passing*” (Mielke, 2007, hlm. 24).

- d. *Passing* filanesia merupakan latihan *passing* yang terdapat pada kurikulum pembinaan sepak bola Indonesia. Sedangkan filanesia (filosofi sepak bola Indonesia) adalah “suatu rumusan cara bermain yang dipilih oleh Indonesia untuk menuju ke level prestasi sepak bola tertinggi” (Danurwindo dkk., 2017, hlm. 14).
- e. Latihan *passing* filanesia, merupakan salah satu latihan teknik dasar sepak bola yaitu *stop passing* yang terdapat pada kurikulum pembinaan sepak bola Indonesia. *Passing* filanesia mempunyai variasi-variasi latihan *stop passing* yang sesuai dengan fase pengembangan pada setiap kategori usia.

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah penulis kemukakan di atas maka tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh latihan *passing* filanesia terhadap keterampilan *stop passing* pada permainan sepak bola pada siswa SSB Putra Pribumi U-15 Kabupaten Tasikmalaya.

1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis :

a. Secara Teoritis

Pengaruh latihan *passing* filanesia dapat dibuktikan secara ilmiah untuk meningkatkan keterampilan *stop passing* pada permainan sepak bola pada siswa SSB Putra Pribumi U-15 Kabupaten Tasikmalaya. Setelah diketahui hasil secara ilmiah tersebut diharapkan dapat membantu dalam menentukan latihan yang akan digunakan untuk meningkatkan keterampilan *stop passing* bagi pemain sepak bola.

b. Secara Praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan masukan dan referensi bagi para pelatih dan pemain sepak bola untuk dapat lebih kreatif dan inovatif dalam merancang dan melatih. Agar bentuk-bentuk latihan tidak monoton dan bersifat membosankan.